

PENERAPAN EKSPRESSIONIST ARCHITECTURE
PADA BATIK FASHION CENTER DI LASEM

Gustiana Pangesti^[1] Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]gusti.12.p@gmail.com, ^[2]mariefkurniawan81@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Lasem merupakan daerah yang berada di bagian timur kabupaten Rembang. Lasem memiliki potensi yang cukup tinggi bagi pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu bagian yang terkenal dari Lasem adalah industri batiknya. Batik Lasem merupakan salah satu jenis kain batik yang memiliki karakteristik yang berbeda dibanding batik lainnya, yaitu akulturasi antara budaya Cina dengan budaya Jawa sehingga memiliki ragam hias berupa pola dan corak yang kaya akan simbol-simbol. Ini menjadikan Batik Lasem memiliki potensi tersendiri untuk dikembangkan. Namun perkembangan Batik di Lasem tidak didukung dengan sarana dan penyedian ruang untuk mewadahi kegiatan edukasi dan pameran bagi peminat *fashion design* batik yang memadai.

Penerapan *Ekspressionist Architecture* pada perancangan Batik *Fashion Center* ini digunakan untuk mengaplikasikan dan mendisplay bangunan yang dapat mengekspresikan Batik Lasem dengan fungsi bangunan sebagai tempat kreatif dan sarana penyampaian ekspresi tiap individu. Sehingga memperoleh hasil rancangan sebuah bangunan yang memiliki fungsi sebagai *fashion center* di Lasem untuk memberikan pembelajaran, rekreasi, pemasaran serta apresiasi terhadap prestasi Batik Lasem. Dengan tersedianya wisata edukasi mengenai *fashion* batik Lasem akan menciptakan citra kota budaya dan *fashion* di Lasem.

Kata kunci: *Lasm, Batik, Fashion, Center*

APPLICATION OF EXPRESSIONIST ARCHITECTURE AT THE BATIK FASHION CENTER IN LASEM

Gustiana Pangesti[1] Muhammad Arief Kurniawan[2]

[1],[2] Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology, Yogyakarta
e-mail: [1]gusti.12.p@gmail.com, [2] mariefkurniawan81@gmail.com

ABSTRACT

Lasem is a district located in the eastern part of Rembang Regency. Lasem has excellent potential for regional development and economic growth. Lasem is famous for its batik industries. Batik made by producers in Lasem has its uniqueness compared to other batiks. It features the acculturation between Chinese and Javanese cultures, so it has a variety of decorations in the form of motifs and patterns rich in symbols. Due to its uniqueness, Lasem Batik has a potential for development. However, the development of Lasem Batik still lacks facilities and places to accommodate the education and exhibition for batik fashion enthusiasts.

The implementation of Expressionist Architecture in designing Batik Fashion Center aims to apply and display a building to express Lasem Batik, where the building functions as a place to develop creativity and exhibit individual expression. The design results in a building that functions as a fashion center in Lasem to accommodate learning, recreation, marketing, and appreciation of the achievements of Lasem Batik. Educational tourism about Lasem Batik fashion will create an image of a city of culture and fashion in Lasem.

Keywords: *Lasem, Batik, Fashion, Center*